

SKRIPSI

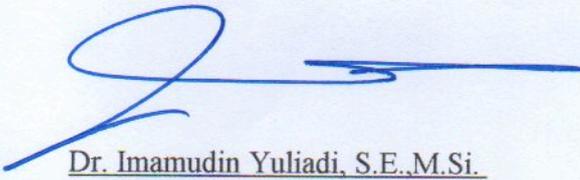
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2012-2016**

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING HUMAN DEVELOPMENT
INDEX (HDI) IN DISTRICT/CITY OF SOUTH SULAWESI PROVINCE
PERIOD 2012-2016**



Diajukan oleh
NURHILMI RANDI SABANG
20130430049

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing:
Pembimbing



Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si.
NIK: 19640723199303 143 022

Tanggal, 19 september 2019

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SULAWESI SELATAN TAHUN 2012-2016**

**ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING HUMAN DEVELOPMENT
INDEX (HDI) IN DISTRICT/CITY OF SOUTH SULAWESI PROVINCE
PERIOD 2012-2016**

Diajukan oleh
NURHILMI RANDI SABANG
20130430049

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji
Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 14 Oktober 2019
Yang terdiri dari


Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si.
Ketua Tim Penguji


Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si.
Anggota Tim Penguji


Agus Tri Basuki, S.E., M.Si.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Kaprodik Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. Imamudin Yuliadi, S.E., M.Si.
NIK. 19640723199303 143 022



PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Nurhilmi Randi Sabang

Nomor Mahasiswa : 20130430049

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2012-2016”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, September 2019



Nurhilmi Randi Sabang